

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana motivasi dan teknologi digital memengaruhi peningkatan kemampuan bahasa Mandarin mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional di Universitas Prima Indonesia. Secara khusus, penelitian ini menganalisis pengaruh motivasi terhadap penguasaan bahasa, peranan teknologi dalam proses belajar, serta kombinasi keduanya terhadap hasil belajar. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan informasi yang diisi oleh 37 responden. Temuan hasil analisis mengindikasikan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Mandarin (nilai signifikansi $< 0,05$; $t\text{-hitung} = 4,390 > t\text{-tabel} = 2,032$). Sebaliknya, penggunaan teknologi digital secara individu tidak memberikan pengaruh signifikan (signifikansi = $0,983 > 0,05$). Namun, integrasi antara motivasi dan teknologi menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan (signifikansi $< 0,05$; $F\text{-hitung} = 76,279 > F\text{-tabel} = 3,27$). Temuan ini menekankan pentingnya motivasi dalam pembelajaran bahasa, serta potensi teknologi jika diterapkan secara tepat. Oleh karena itu, institusi pendidikan dianjurkan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mengombinasikan kedua aspek tersebut guna meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Motivasi, Teknologi Digital, Kemampuan Berbahasa Mandarin